



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa jumlah Wajib Pajak (X_1), kepatuhan pajak (X_2), pemeriksaan pajak (X_3) dan penagihan pajak (X_4) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap penerimaan PPh badan. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji F, dimana nilai F sebesar 3,797 dengan probabilitas 0,009 yang signifikansinya berada dibawah 0,05. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel jumlah Wajib Pajak (X_1), pemeriksaan pajak (X_3) dan penagihan pajak (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPh badan. Sedangkan, variabel kepatuhan pajak (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPh badan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- 1) Jumlah Wajib Pajak memiliki nilai t sebesar -0,105 dan tingkat signifikansi sebesar 0,917, maka jumlah Wajib Pajak (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPh badan (Y).
- 2) Kepatuhan pajak memiliki nilai t sebesar -3,682 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001, maka kepatuhan pajak (X_2) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPh badan (Y).

- 3) Pemeriksaan pajak memiliki nilai t sebesar 1,579 dan tingkat signifikansi sebesar 0,120, maka pemeriksaan pajak (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPh badan (Y).
- 4) Penagihan pajak memiliki nilai t sebesar 0,099 dan tingkat signifikansi sebesar 0,921, maka penagihan pajak (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPh badan (Y).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian :

- 1) Ruang lingkup penelitian dan jumlah sampel (hanya KPP Pratama Serpong) merupakan keterbatasan dalam penelitian ini yang masih dapat dimungkinkan untuk diperluas.
- 2) Sebesar 84,1% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu jumlah Wajib Pajak (X_1), kepatuhan pajak (X_2), pemeriksaan pajak (X_3) dan penagihan pajak (X_4).

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan sampel di KPP Pratama Serpong sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah KPP lain serta menambahkan jumlah sampel penelitian sehingga diharapkan diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang kemungkinan berpengaruh terhadap penerimaan PPh badan, seperti pelayanan pajak, kesadaran Wajib Pajak, pelaksanaan penegakan hukum, sosialisasi perpajakan dan lainnya.

UMN